

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional (non-eksperimental), dimana dilakukan pengamatan dan pencatatan pada objek yang diteliti. Peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti. Sedangkan rancangan penelitian termasuk *cross sectional* yaitu variabel independen (asupan kalsium dan fosfor) dan variabel dependen (gagal ginjal kronik hemodialisa dan non hemodialisa) dikumpulkan pada waktu yang bersamaan dengan menggunakan bantuan instrumen (Sastroasmoro, 1995).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Badung Mangusada.

Penelitian ini dilakukan di tempat tersebut atas pertimbangan sebagai berikut :

- a. Rumah Sakit Umum Daerah Badung Mangusada merupakan rumah sakit tipe B yang melayani masyarakat umum dan sekitarnya.
- b. Rumah Sakit Umum Daerah Badung Mangusada merupakan rumah sakit yang melayani peneliti atau mahasiswa yang melakukan penelitian, pengamatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- c. Rumah Sakit Umum Daerah Badung Mangusada merupakan rumah sakit yang memiliki jumlah pasien gagal ginjal kronik sehingga memungkinkan dilakukan penelitian. Berdasarkan data Rumah Sakit Umum Badung, per 1 Januari hingga 30 November 2017, RSUD Badung menerima pasien gagal ginjal kronik sebanyak 72 pasien.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Juni tahun 2018

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Badung Mangusada

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Sampel yang didiagnosa oleh dokter mengalami gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dan non hemodialisis sedang rawat jalan
- b. Sampel berusia 20 – 79 tahun
- c. Sampel berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
- d. Sampel dapat berkomunikasi dengan baik
- e. Sampel bersedia diwawancara dan mengisi form inform concern.

### **3. Besar Sampel**

Karena pasien yang berkunjung ke poli interna RSUD Kabupaten Badung Mangusada tidak tentu dan populasi sasaran relative kecil ( $< 100$ ), maka dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh pasien yang ada saat penelitian dijadikan sampel.

### **4. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode consecutive sampling. Pada *consecutive sampling*, setiap sampel yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2, yaitu :

a) Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung meliputi :

1) Identifikasi sampel (nama, umur, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan, alamat).

2) Data Antropometri

Data antropometri yaitu berat badan dan tinggi badan pada pasien gagal ginjal kronik diperoleh melalui penimbangan dan pengukuran langsung.

3) Data konsumsi kalsium

4) Data konsumsi fosfor

b) Data Sekunder yang diperoleh meliputi :

1) Data gambaran umum RSUD Badung Mangusada

Data ini meliputi: letak, luas, fasilitas, serta jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh RSUD Badung Mangusada.

## **2. Cara Pengumpulan Data**

a) Identitas sampel diperoleh melalui metode wawancara langsung dengan menggunakan formulir identitas sampel.

b) Data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan diperoleh melalui penimbangan dan pengukuran langsung

c) Data konsumsi kalsium pada sampel melalui metode wawancara langsung menggunakan formulir *food recall* 1 x 24 jam dengan bantuan *food model*.

d) Data konsumsi fosfor pada sampel melalui metode wawancara langsung menggunakan formulir *food recall* 1 x 24 jam, dengan bantuan *food model*.

e) Data gambaran RSUD Badung Mangusada diperoleh melalui administrasi RSUD Badung Mangusada

f) Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti yaitu Mahasiswa semester V Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang sudah mendapatkan penjelasan tentang prosedur penelitian dan memahami penggunaan metode *recall* 1 x 24 jam.

## **3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, kalkulator, laptop dan software pengolah data. Selain itu digunakan juga instrumen

pengumpulan data seperti formulir identitas sampel, formulir *food recall*, dan *food model*.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang telah terkumpul diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dianalisa secara deskriptif.

### **1. Teknik Pengolahan Data**

- a) Identitas sampel yang telah dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan formulir identitas sampel dan pencatatan langsung yang selanjutnya akan diolah secara manual dan disajikan secara deskriptif
- b) Data asupan kalsium dan fosfor yang telah dikumpulkan dengan cara wawancara langsung akan diolah dengan cara mengkonversikan ukuran rumah tangga (URT) kedalam bentuk gram (gr). Kemudian jumlahnya dianalisis dengan menggunakan *software nutrisurvey* untuk mendapatkan jumlah kalsium dan fosfor yang dikonsumsi sampel. Kemudian hasilnya dibandingkan dengan kecukupan dalam sehari sampel. Asupan kalsium dan fosfor dikategorikan sebagai berikut:

Kalsium

Predialisis :

- Cukup, jika konsumsi 1200 mg/hari
- Kurang, jika konsumsi <1200 mg/hari

Hemodialisis :

- Cukup, jika konsumsi  $\leq 2000$  mg/hari
- Kurang, jika konsumsi  $< 1200$  mg/hari

Fosfor

Predialisis:

- Cukup, jika konsumsi 800-1000 mg/hari
- Kurang, jika konsumsi  $< 800$  mg/hari

Hemodilisis:

- Cukup, jika konsumsi 800-1000 mg/hari
- Kurang, jika konsumsi  $< 800$  mg/hari

## **2. Analisis Data**

- a) Data identitas sampel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.
- b) Data asupan kalsium disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.
- c) Data asupan fosfor disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.
- d) Data asupan kalsium pada penyakit gagal ginjal kronik non hemodialisa dan hemodialisa disajikan dalam bentuk tabel silang dan dianalisis secara deskriptif.
- e) Data asupan fosfor pada penyakit gagal ginjal kronik non hemodialisa dan hemodialisa disajikan dalam bentuk tabel silang dan dianalisis secara deskriptif.

## **F. Etika Penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti harus melengkapi syarat-syarat terkait penelitian sebagai berikut:

1. Mengurus ijin penelitian dan *Ethical Clearance*.
2. Setiap sampel yang akan menjadi sampel penelitian diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir persetujuan subjek (*inform consent*). Semua data yang diperoleh dari sampel akan dijamin anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan.
3. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu antara peneliti dengan sampel.